

Pengguna (User Acceptance Testing) Pada Sistem Informasi Akademik EMACCA Universitas Teknologi AKBA Makassar

Muhammad rizal H¹⁾, Putri Fitriani Ahmad¹⁾, Wahda Amelia¹⁾, Siti Muthia^{1),*}

¹⁾Universitas Teknologi Akba Makassar, Indonesia

*Correspondence: sitimuthia21@unitama.ac.id

Abstract

Academic Information System EMACCA Universitas Teknologi AKBA Makassar plays an important role in managing various academic processes digitally. To ensure that this system can be accepted and used optimally by users, this study conducted an evaluation using the User Acceptance Testing (UAT) method. UAT aims to measure the extent to which the system meets the needs of users, including students, lecturers, and administrative staff. Testing was carried out through several main scenarios, such as course registration, academic data management, grade access, and academic reports. The results of the study showed that EMACCA obtained a good level of acceptance, with positive scores on aspects of ease of use, efficiency, and system functionality. However, there are several aspects that need to be improved, such as user interface design and optimization of system performance under high usage conditions. This study is expected to be a reference for further development to improve user satisfaction and the effectiveness of the EMACCA academic system.

Keywords: User Acceptance Testing (UAT); Academic Information System; EMACCA; System Evaluation; User Acceptance.

Abstrak

Sistem Informasi Akademik EMACCA Universitas Teknologi AKBA Makassar berperan penting dalam mengelola berbagai proses akademik secara digital. Untuk memastikan sistem ini dapat diterima dan digunakan secara optimal oleh pengguna, penelitian ini melakukan evaluasi menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT). UAT bertujuan untuk mengukur sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Pengujian dilakukan melalui beberapa skenario utama, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan data akademik, akses nilai, dan laporan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMACCA memperoleh tingkat penerimaan dalam kategori baik, dengan skor positif pada aspek kemudahan penggunaan, efisiensi, dan fungsionalitas sistem. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti desain antarmuka pengguna dan optimalisasi performa sistem dalam kondisi penggunaan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas sistem akademik EMACCA.

Kata kunci: User Acceptance Testing (UAT); Sistem Informasi Akademik; EMACCA; Evaluasi Sistem; Penerimaan Pengguna.

Received: 02 Feb 2025; Reviewed: 01 Mei 2025; Accepted: 26 Jun 2025; Available Online: 27 Jun 2025;

@ 2025 Inventor

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan tinggi. Institusi akademik saat ini semakin bergantung pada Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk mengotomatisasi dan mempercepat proses administrasi akademik. Sistem ini memungkinkan universitas mengelola data akademik mahasiswa, registrasi mata kuliah, pengolahan nilai, hingga pelaporan akademik secara efisien dan terstruktur (Pratama et al., 2023). Dengan meningkatnya kebutuhan akan kecepatan dan akurasi informasi akademik, implementasi sistem yang andal menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi di era digital.

Universitas Teknologi AKBA Makassar telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik EMACCA, yang dirancang untuk membantu mahasiswa, dosen, serta staf administrasi dalam mengelola informasi akademik dengan lebih baik. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan akademik dengan menyediakan fitur-fitur seperti pendaftaran mata kuliah secara daring, akses nilai akademik, manajemen jadwal perkuliahan, serta fitur administratif lainnya. Namun, sebelum diterapkan

secara penuh, penting untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem ini guna memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan mereka.

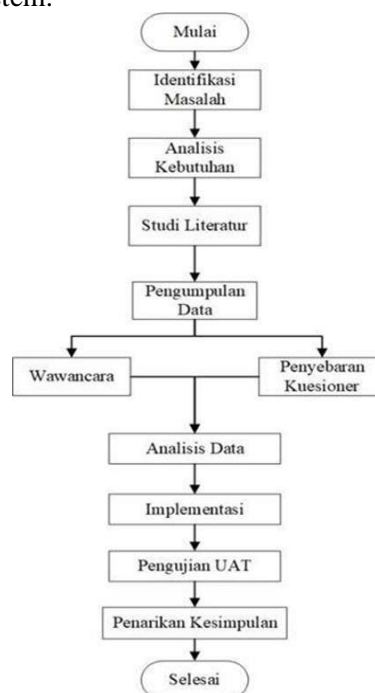
Metode yang digunakan untuk menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem adalah User Acceptance Testing (UAT). UAT merupakan tahap pengujian yang melibatkan pengguna akhir untuk menilai apakah sistem yang dikembangkan sudah memenuhi harapan dan kebutuhan mereka sebelum resmi dioperasikan (Cimperman, 2006; Leung & Wong, 1997). Penelitian oleh (Chamida et al., 2021) menunjukkan bahwa UAT mampu mendeteksi hingga 75% masalah usability yang tidak ditemukan dalam pengujian teknis, sehingga memastikan sistem yang lebih stabil dan siap digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap EMACCA menggunakan metode UAT. Aspek utama yang akan diuji meliputi fungsionalitas sistem, kinerja sistem, kemudahan penggunaan, serta efisiensi dan produktivitas pengguna dalam menggunakan sistem (Bahmin & Indah, 2025). Dengan melakukan pengujian ini, diharapkan diperoleh wawasan yang lebih mendalam terkait kelebihan dan kekurangan sistem EMACCA dari perspektif pengguna, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembang untuk meningkatkan kualitas dan keandalan sistem (Antonelli et al., 2023, 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Universitas Teknologi AKBA Makassar dalam mengoptimalkan penggunaan EMACCA agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam menerapkan strategi evaluasi berbasis UAT guna memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) yang dilakukan terhadap pengguna sistem, yakni mahasiswa, dosen, dan staf administrasi Universitas Teknologi AKBA Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berbasis skala Likert untuk menilai aspek fungsionalitas, performa, antarmuka, dan efisiensi sistem.



Gambar 1. Langkah Penelitian

Identifikasi Masalah, Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Sistem Informasi Akademik EMACCA meliputi: Kurangnya evaluasi penerimaan pengguna terhadap fitur-fitur sistem. Hambatan dalam navigasi dan penggunaan sistem, yang dapat mengurangi efisiensi pengguna. Tingkat kepuasan pengguna yang belum terukur, sehingga sulit mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menganalisis sejauh mana sistem ini diterima oleh pengguna melalui metode UAT (Afrianto et al., 2021; Ahmad & Sazali, 2021).

Analisis Kebutuhan, Berdasarkan hasil identifikasi, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan aspek yang harus diuji dalam sistem EMACCA. Aspek yang diuji meliputi: Fungsionalitas sistem (kelengkapan fitur, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna). Kinerja sistem (responsivitas, kecepatan akses). Antarmuka pengguna (tampilan yang intuitif dan mudah digunakan). Efisiensi dan produktivitas (kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik).

Studi Literatur, Pengujian User Acceptance Testing (UAT) sering digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis web dalam berbagai sektor, termasuk akademik. Menurut (Hady et al., 2020) UAT mampu mengidentifikasi potensi permasalahan sistem yang tidak terdeteksi dalam pengujian teknis. Studi lain oleh (Rahmawati et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan UAT meningkatkan tingkat adopsi sistem hingga 75% dalam fase awal implementasi (Edin & Qorbanzada, 2022; Zulkarnaini et al., 2023).

Pada tahapan ini dilakukan dengan meninjau berbagai referensi pustaka seperti jurnal, buku digital serta materi literasi lainnya untuk mengumpulkan informasi dan memperkuat tentang implementasi pengujian UAT pada suatu sistem informasi (Mallu et al., 2024).

Pengumpulan Data, Pengumpulan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem diuji secara menyeluruh dan masukan/feedback yang diperoleh dipergunakan untuk melakukan perbaikan maupun validasi sistem sebelum implementasi final. 1). Wawancara, Proses wawancara dilakukan dengan pengguna untuk mengumpulkan data secara kualitatif yang lebih mendalam terkait kepuasan, kesan, dan saran perbaikan sistem. 2). Kuesioner, Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner google forms yang disusun dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk memperoleh data mengenai persepsi pengguna tentang fungsi dan kinerja sistem dengan mengacu pada 4 aspek evaluasi tersebut. Kuesioner akan diberikan kepada responden yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi akademik ini.

Teknik Analisis Data, Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, tahap selanjutnya adalah analisis data untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik EMACCA Universitas Teknologi AKBA Makassar. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan menghitung rata-rata skor dari setiap variabel pengujian UAT, kemudian dikonversi menjadi persentase untuk menentukan tingkat penerimaan sistem berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan dua metode utama: 1) Analisis Kuantitatif: Menggunakan perhitungan statistik deskriptif berdasarkan hasil kuesioner dengan skala Likert (1-5). 2) Analisis Kualitatif: Berdasarkan hasil wawancara dan komentar pengguna terkait pengalaman dalam menggunakan sistem EMACCA.

Implementasi, Selanjutnya adalah tahap implementasi, dimana sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP), peneliti menerjemahkan desain sistem yang telah disusun menjadi kode program sehingga menghasilkan sistem secara keseluruhan. Sistem informasi yang telah dirancang kemudian di uji menggunakan metode UAT untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik ini.

Pengujian User Acceptance Testing (UAT),

User Acceptance Testing (UAT) atau uji penerimaan pengguna adalah proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa software yang dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna (Suprpto, 2021). Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teknologi Akba Makassar sebagai pengguna sistem informasi. Pemilihan responden berdasarkan kriteria responden yang telah menggunakan sistem, sebanyak 20 responden yang akan dilibatkan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil maksimal. Pengumpulan data melalui kuesioner ini bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu sistem telah diterima dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem tersebut sudah memenuhi standar yang diharapkan atau masih memerlukan perbaikan agar layak digunakan. Terdapat 3 tahapan dalam pengujian UAT ini, yaitu:

1. Menyusun rencana pengujian UAT yang meliputi waktu pelaksanaan, tujuan pengujian, prosedur pengisian, serta aspek yang akan diuji. Kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan, diantaranya: (1). Evaluasi fungsionalitas sistem terdiri dari 4 pertanyaan, (2). Kinerja sistem 3 pertanyaan, (3). Pengalaman & tampilan antarmuka sistem 4 pertanyaan, dan 4). Efisiensi & produktivitas 2 pertanyaan.
2. Tahapan kedua, yaitu pengguna akhir menjalankan sistem sesuai prosedur standar yang diikuti, kemudian mengisi kuesioner setelah uji coba sistem.

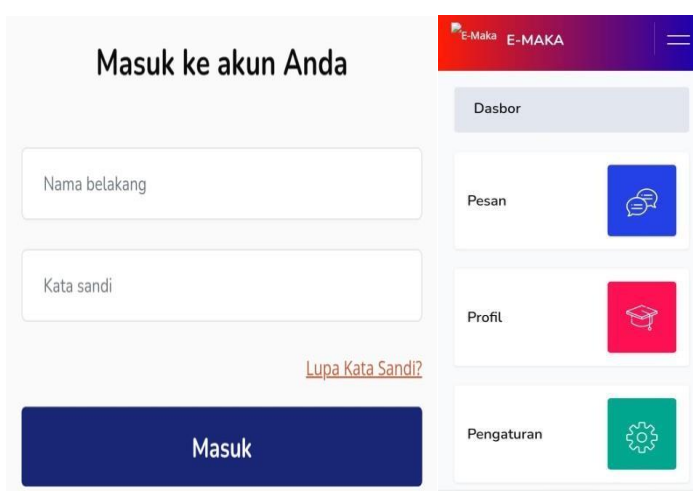
3. Tahap akhir, yaitu menghitung skor dari hasil kuesioner untuk tiap variabel dan menginterpretasikan skor akhir dalam bentuk persentase (%), sehingga dapat diketahui hasil pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu pembahasan mengenai hasil implementasi sistem dan pengujian kelayakan sistem informasi menggunakan metode UAT.

Implementasi Sistem, Tahap implementasi adalah proses di mana sistem yang telah dirancang dan dikembangkan diimplementasikan ke dalam lingkungan operasional EMACCA UNTAMA. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi akademik dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Halaman Login dan Modul Pengelolaan, Tampilan menu login. Userperlu memasukkan usernamedan passwordyang telah ditentukan untuk bisa mengakses ke dalam dashboard sistem. Modul Pengelolaan Data Akademik → Mengelola data mahasiswa, dosen, serta mata kuliah secara real-time.



Gambar 2. Halaman Login dan Modul Pengelolaan

Pengujian Kelayakan Sistem User Acceptance Testing (UAT)

Untuk Pengujian kelayakan sistem, dilakukan pengujian lanjutan dengan menggunakan metode UAT yang merupakan proses pengujian secara langsung oleh pengguna agar dapat memperoleh bukti hasil pengujian dan menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian UAT yang melibatkan 27 responden tersebut akan menjawab pertanyaan kuesioner pada table 1 dengan memberikan bobot skala likert 1-5

Tabel 1. Skala Likert

Bobot	Keterangan
1	Tidak Setuju (TS)
2	Kurang Setuju (KS)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Pada tabel dibawah mempresentasikan daftar pertanyaan-pertanyaan evaluasi kuesioner yang terdiri dari 5 variabel pengujian, yaitu : (1). Fungsionalitas sistem, (2). Kinerja sistem, (3). Pengalaman & tampilan antarmuka sistem, dan 4). Efisiensi & produktivitas. Pada penelitian ini pengujian dalam aspek keamanan dan keandalan sistem tidak dilakukan karena penelitian ini tidak menyediakan layanan bantuan melalui Help Desk ataupun Migration Support. Daftar pertanyaan kuesioner akan diuraikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Evaluasi

No	Variabel	Pertanyaan	p
----	----------	------------	---

1	Evaluasi fungsionalitas sistem	Apakah laporan yang dihasilkan oleh E-Macca UNITAMA akurat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna?	A1
		Apakah Anda dapat mengakses fitur utama e-Macca dengan mudah (contoh: pengajuan tugas akhir, upload dokumen, dll.)?	A2
		Apakah fitur-fitur e-Macca berfungsi sesuai dengan kebutuhan Anda?	A3
		Apakah informasi yang tersedia di e-Macca lengkap dan akurat	A4
2	Evaluasi kinerja sistem	Apakah sistem e-Macca memberikan notifikasi atau pesan yang jelas saat terjadi error atau perubahan status?	B1
		Apakah e-Macca berjalan dengan stabil tanpa gangguan/error yang sering?	B2
		Apakah sistem e-Macca memberikan notifikasi atau pesan yang jelas saat terjadi error atau perubahan status?	B3
3	Evaluasi pengalaman & tampilan antarmuka sistem	Apakah tampilan e-Macca mudah dipahami dan intuitif?	C1
		Apakah navigasi antar halaman atau fitur e-Macca mudah dilakukan	C2
		Apakah kecepatan akses sistem (memuat halaman atau fitur) memadai?	C3
		Apakah informasi yang disajikan sesuai dengan harapan Anda sebagai pengguna?	C4
4	Evaluasi Efisiensi & Produktivitas	Secara keseluruhan, apakah Anda puas dengan pengalaman menggunakan e-Macca?	D1
		Apakah e-Macca memenuhi kebutuhan akademik atau administratif Anda?	D2

Perhitungan UAT

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dikelompokkan berdasarkan jawaban untuk setiap pertanyaan sesuai dengan variabel yang dianalisis. Setelah itu, skor dari setiap jawaban dijumlahkan dan diubah ke dalam bentuk persentase (%).

Data dari kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor yang diberikan oleh responden. Perhitungan bobot dalam tabel 3-6 dilakukan dengan mengalikan jumlah jawaban dengan bobot penilaian yang tercantum dalam tabel 1. Hasil dari perhitungan ini akan disajikan pada halaman berikutnya.

a) Variabel 1: Evaluasi Fungsionalitas sistem

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
A1	12 x 5 = 60	5 x 4 = 20	3 x 3 = 9	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	89
A2	11 x 5 = 55	8 x 4 = 32	1 x 3 = 3	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	90
A3	10 x 5 = 50	9 x 4 = 36	1 x 3 = 3	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	109
A4	10 x 5 = 50	6 x 4 = 24	4 x 3 = 12	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	81

b) Variabel 2 : Evaluasi kinerja system

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
B1	10 x 5 = 50	5 x 4 = 20	4 x 3 = 12	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	84
B2	11 x 5 = 55	3 x 4 = 12	5 x 3 = 15	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	84
B3	10 x 5 = 50	5 x 4 = 20	4 x 3 = 12	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	94

c) Variabel 3 : Evaluasi Pengalaman & tampilan antarmuka system

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
C1	10 x 5 = 50	6 x 4 = 24	3 x 3 = 9	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	85
C2	9 x 5 = 45	7 x 4 = 28	4 x 3 = 12	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	85
C3	11 x 5 = 55	3 x 4 = 12	5 x 3 = 15	1 x 2 = 2	0 x 1 = 0	84
C4	10 x 5 = 50	6 x 4 = 24	4 x 3 = 12	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	86

d) Variabel 4 : Evaluasi Efisiensi & prokduktivitas

P	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	JUMLAH
D1	12 x 5 = 60	5 x 4 = 20	3 x 3 = 9	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	89
D2	11 x 5 = 55	8 x 4 = 32	1 x 3 = 3	0 x 2 = 0	0 x 1 = 0	90

Interpretasi Skor

Setelah hasil UAT diperoleh dan dikalikan dengan bobot penilaian, langkah selanjutnya adalah menghitung persentase dari total nilai yang didapat. Berikut ini adalah kriteria untuk menginterpretasikan skor tersebut.:

Tabel 3. Kriteria Skor.

Presentase	Keterangan
0% - 20 %	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% -80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Kemudian, Digunakan sebagai referensi untuk menghitung nilai rata-rata dan persentase dalam menilai kelayakan sistem menggunakan rumus berikut:

a) Evaluasi fungsionalitas system

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata (%)
A1	89/20 = 4,45	4,45/5 x 100%=89%	92%
A2	90/20 =4,5	4,5/5 x 100%= 90%	
A3	109/20 = 5,45	5,45/5 x 100 =109%	
A4	81/20 =4	4/5 x 100 =80%	

Dari hasil evaluasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata eavaluasi fungsional system yaitu 92% semua komponen dari fitur system berfungsi sesuai dengan spesifikasi dam kebutuhan pengguna.

b) Evaluasi kinerja sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata (%)
B1	84/20 = 4,2	4,2/5 x 100%=84%	87,3
B2	84/20 = 4,2	4,2/5 x 100%= 84%	
B3	94/20 = 4,7	4,7/5 x 100 =94%	

Dari hasil table tersebut dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata evaluasi kinerja sistem yaitu 87,3 jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem tersebut efektif dalam memenuhi kebutuhan performa seperti lecepatan, responsivitas dan stabilitas di berbagai kondisi pengguna.

c) Evaluasi Pengalaman dan Tampilan Antarmuka Sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai (%)	Rata-Rata
C1	85/20 = 4,25	4,25/5x100% = 85%	= 69,5%	69,5%
C2	85/20 = 4,25	4,25/5x100% = 85%		
C3	54/20 = 2,7	2,7/5x100%= 54%	= 54%	54%
C4	86/20 = 4,3	4,3/5x100% = 54%		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa evaluasi pengalaman dan tampilan antarmuka sistem adalah 69,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, tampilan sistem ini baik sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d) Evaluasi Efisisensi dan Produktivitas Sistem

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai (%)	Rata-Rata
D1	89/20 =4,45	4,45/5x100% =89%	89,2%	89,2%
D2	90/20 =4,5	4,5/5x100% =90%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil evaluasi efisiensi dan produktivitas sistem adalah 89,2%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sistem mampu mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi kuesioner UAT yang telah dilakukan, ringkasan dari hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Evaluasi

No	Variabel	Nilai bobot (%)	Keterangan
1	Fungsionalitas sistem	92%	Sangat Baik
2	Kinerja Sistem	87,3%	Sangat Baik
3	Pengalaman Antarmuka sistem	69,5%	Baik
4	Eisiensi dan produktivitas sistem	89,2	Sangat Baik

Dari tabel tersebut nilai rata-rata tiap variabel evaluasi diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil perhitungan mean rata-rata persentase kuesioner E-MACCA UNITAMA termasuk kategori sangat baik.

SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik EMACCA Universitas Teknologi AKBA Makassar menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini memiliki tingkat penerimaan yang sangat baik dengan skor rata-rata tinggi dalam aspek fungsionalitas (92%), kinerja sistem (87,3%), efisiensi & produktivitas (89,2%), serta pengalaman dan tampilan antarmuka (69,5%).

Secara keseluruhan, EMACCA diterima dengan baik oleh pengguna, terutama dalam hal kemudahan penggunaan, efisiensi, dan stabilitas sistem. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam desain antarmuka pengguna dan optimasi performa dalam kondisi penggunaan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembang dalam menyempurnakan sistem untuk meningkatkan kepuasan pengguna serta efektivitas operasional EMACCA.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, I., Heryandi, A., & Finandhita, A. (2021). User acceptance test for digital signature application in academic domain to support the covid-19 work from home program. *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, 5(3).
- Ahmad, N. A. N., & Sazali, P. N. N. M. (2021). Performing user acceptance test with system usability scale for graduation application. *2021 International Conference on Software Engineering & Computer Systems and 4th International Conference on Computational Science and Information Management (ICSECS-ICOCSIM)*, 86–91.
- Antonelli, L., Camilleri, G., Torres, D., & Zarate, P. (2023). AGUTER a platform for automated generation of user acceptance tests from requirements specifications. *Kybernetes*, 52(1), 44–63.
- Antonelli, L., Camilleri, G., Torres, D., & Zaraté, P. (2024). User acceptance test for software development in the agricultural domain using natural language processing. *Journal of Decision Systems*, 33(4), 913–936.
- Bahmin, A. I. W. P., & Indah, N. C. (2025). Evaluasi Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Testing) pada Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi AKBA Makassar. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 50–59.
- Chamida, M. A., Susanto, A., & Latubessy, A. (2021). Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 3(1), 36–41.
- Cimperman, R. (2006). *Uat defined: A guide to practical user acceptance testing (digital short cut)*. Pearson Education.
- Edin, A., & Qorbanzada, M. (2022). *An Ambidextrous Approach to User Acceptance Testing Management and Automation: How software customers can optimize their processes to explore new technology as well as current performance to improve the effectiveness of user acceptance testing*.
- Hady, E. L., Haryono, K., & Rahayu, N. W. (2020). User Acceptance Testing (UAT) pada Purwarupa Sistem Tabungan Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Mawaddah). *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 5(1).
- Leung, H. K. N., & Wong, P. W. L. (1997). A study of user acceptance tests. *Software Quality Journal*, 6, 137–149.
- Mallu, S., Andisana, I. P. G. S., Chyan, P., Rizki, F., Smrti, N. N. E., Syamsuddin, S., Jarudin, J., Al Mudzakir, T., Setyowibowo, S., & Hidayati, N. (2024). Sistem Operasi: Konsep Dasar dan Penerapan Modern. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Pratama, M. P., Sampelolo, R., & Lura, H. (2023). Revolutionizing education: harnessing the power of artificial intelligence for personalized learning. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 5(2), 350–357.
- Rahmawati, R. D., Sugiman, S., Wangid, M. N., & Atmojo, S. E. (2022). *World Journal on Educational Technology*:

Current Issues.

Suprpto, E. (2021). User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang. *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(2), 54–58.

Zulkarnaini, Firdhayanti, A., Taufik, T., & Bachry, B. (2023). User Acceptance Testing through Blackbox Evaluation for Corn Distribution Information System. *Bit-Tech*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32877/bt.v6i2.1065>